

Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti Kota Lhokseumawe

Edy Zulfiar¹, Abdul Halim², Busra³, Zulkarnaini⁴, Nurul Mawaddah^{5*}

^{1,2,3,4,5} *Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

¹edyzulfiar@pnl.ac.id (penulis korespondensi)

Abstrak— Pembangunan usaha kecil sebagai suatu usaha ditujukan untuk penguatan dan perluasan basis usaha, serta peningkatan mutu sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka usaha kecil harus dikelola dengan baik agar dapat bertahan, berkembang, dan usahanya dapat berkelanjutan (*going concern*). Keberlanjutan usaha kecil tidak terlepas dari kemampuan usaha tersebut dalam menghasilkan laba. UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti merupakan salah satu UKM binaan PT PLN dan Politeknik Negeri Lhokseumawe. UKM ini sulit melakukan pengembangan diri yang dikarenakan permasalahan pendanaan. Hal ini tidak terlepas dari sulitnya akses UKM ke perbankan yang dikarenakan UKM rata-rata belum melakukan pencatatan hasil usahanya dengan baik. UKM Bileh dan Udang Crispy tidak pernah mencatat transaksinya ke suatu catatan akuntansi yang baik, sehingga usaha tersebut tidak bankable. Akses UKM ke perbankan menjadi sulit yang disebabkan tidak tersedianya catatan akuntansi seperti laporan laba rugi. Solusi utama yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti yaitu: 1) Penerapan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar; dan 2) Penyusunan laporan hasil usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha UKM Bileh dan Udang Crispy telah mampu mencatat transaksi usahanya kedalam form pencatatan yang telah disediakan dan mampu menyusun laporan hasil usaha dengan baik. Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh UKM tersebut dapat memberikan informasi kepada pemilik atau pelaku usaha tentang hasil usaha selama periode tertentu apakah laba atau rugi.

Kata kunci— **Bileh Crispy, Laporan Laba Rugi, Udang Crispy, UKM**

I. PENDAHULUAN

Pembangunan usaha kecil sebagai suatu usaha ditujukan untuk penguatan dan perluasan basis usaha, serta peningkatan mutu sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka usaha kecil harus dikelola dengan baik agar dapat bertahan, berkembang, dan usahanya dapat berkelanjutan (*going concern*) [1]. Keberlanjutan usaha kecil tidak terlepas dari kemampuan usaha tersebut dalam menghasilkan laba. Hal ini didasarkan pada tujuan utama pendirian suatu usaha yaitu mencari keuntungan/laba [2].

Semakin besar laba yang berhasil diperoleh, maka kemungkinan besar akan semakin berkembang usaha tersebut, dan sebaliknya semakin kecil jumlah laba yang berhasil diperoleh maka kemungkinan besar usaha tersebut akan mengalami kendala keuangan. Bahkan apabila suatu usaha terus menerus mengalami kerugian, maka usaha tersebut akan bangkrut. Laba/rugi (hasil usaha) merupakan suatu informasi yang sangat penting yang harus diketahui oleh pelaku usaha. Hasil usaha suatu usaha hanya dapat diketahui dengan menyusun laporan laba rugi.

Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode [3]. Laporan laba rugi merupakan laporan ringkas tentang jenis dan jumlah pendapatan tau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, biaya selama masa tersebut dan keuntungan atau kerugian yang diderita selama periode tersebut [4]. Kreditor dapat mempertimbangkan kelayakan kredik melalui laporan laba rugi yang dihasilkan [5].

Laporan ini menggambarkan jumlah pendapatan yang berhasil diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. Hasil usaha diperoleh dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya.

Apabila jumlah pendapatan lebih besar daripada biaya, maka usaha tersebut memperoleh laba. Sebaliknya jika jumlah pendapatan yang diperoleh lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, maka usaha tersebut mengalami kerugian. Laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk yaitu *single step* dan *multiple step* [6].

Laporan laba rugi bentuk *single step* menekankan pada total pendapatan dan total beban sebagai penentu laba/rugi bersih. Laporan laba rugi bentuk *multiple step* menunjukkan tahapan-tahapan dalam menentukan laba/rugi bersih [5]. Penyusunan Laporan laba rugi bertujuan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dalam rangka menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit [7].

Laporan laba rugi dapat disusun perbulan, triwulan, kuartalan, semesteran, atau tahunan. Dengan adanya informasi mengenai hasil usaha tersebut, maka pelaku usaha dapat merencanakan apa saja yang harus dilakukan di masa yang akan datang agar usahanya tetap bertahan. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh suatu usaha.

UKM (usaha kecil menengah) Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti merupakan salah satu UKM binaan PT PLN dan Politeknik Negeri Lhokseumawe. UKM Bileh dan Udang Crispy ini didirikan oleh Ibu Yanti Mala pada Tahun 2018. UKM ini berlokasi di Jalan Haji Tana Gampong Tumpok Tengoh, Kota Lhokseumawe yang bergerak dalam bidang kuliner yang memproduksi dan menjual ikan teri (bileh) crispy dan udang crispy yang siap saji dengan kemasan 200 gram dan 250 gram. UKM ini melakukan penjualan secara offline (menitip di toko) dan menjual secara online.

Produk UKM ini sudah mulai dikenal oleh konsumen di Kota Lhokseumawe dan usahannya sudah mulai berkembang. Akan tetapi, UKM ini sulit melakukan pengembangan diri yang dikarenakan permasalahan pendanaan. Hal ini tidak

terlepas dari sulitnya akses UKM ke perbankan yang dikarenakan UKM rata-rata belum melakukan pencatatan hasil usahanya dengan baik. UKM Bileh dan Udang Crispy tidak pernah mencatat transaksinya ke suatu catatan akuntansi yang baik, sehingga usaha tersebut tidak bankable. Akses UKM ke perbankan menjadi sulit yang disebabkan tidak tersedianya catatan akuntansi seperti laporan laba rugi. Laporan ini begitu penting bagi UKM mengingat UKM masih banyak membutuhkan bantuan modal usaha untuk mengembangkan usaha tersebut. Disamping itu, para pelaku UKM tersebut tidak pernah mengetahui jumlah laba yang diperolehnya setiap periode. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan mereka dalam menghitung hasil usaha.

Oleh karena itu, agar UKM Bileh dan Udang Crispy ini mudah mengakses pendanaan ke perbankan, maka sudah seharusnya UKM ini mulai melakukan pencatatan hasil usahanya dan menyusun laporan hasil usaha setiap periode. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya suatu pelatihan penyusunan laporan laba rugi kepada pengelola UKM Bileh dan Udang Crispy agar usaha tersebut mempunyai kemudahan untuk mengakses pendanaan ke pihak perbankan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti, maka solusi utama yang dapat diberikan yaitu:

1. Penerapan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar
UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti harus menyelenggarakan pencatatan terhadap aktifitas usahanya dengan baik, teratur dan benar sehingga akan menghasilkan informasi yang berguna bagi usaha tersebut.
2. Penyusunan laporan Hasil Usaha
Penyusunan laporan laba rugi setiap periode berdasarkan dokumen pencatatan transaksi yang dikemukakan di atas. Laporan laba rugi disusun berdasarkan informasi jumlah penjualan setiap periode, jumlah biaya produksi setiap periode, dan jumlah biaya usaha setiap periode. Laporan hasil usaha yang disusun menggambarkan jumlah penjualan dan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu baik bulanan atau tahunan.

II. METODE PELAKSANAAN

Program Pelatihan ini ditujukan kepada pengelola UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti Gampong Tumpok Teungoh Kota Lhokseumawe. Bentuk penerapan ipteks ini berupa penyampaian teori dan penyelesaian kasus. Materi yang disampaikan dalam pelatihan yang berkaitan dengan proses pencatatan transaksi pendapata usaha, beban usaha, laporan laba rugi, dan proses penyusunan laporan laba rugi.

Tahapan kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. *Tahap Persiapan:* Pada tahapan ini akan dilakukan identifikasi usaha dan produk pada UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti. Pada tahapan ini juga dilakukan pencetakan form pencatatan transaksi dan form laporan hasil usaha UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti berdasarkan informasi yang didapatkan pada identifikasi awal.
2. *Tahapan Pelaksanaan:* Pada tahapan ini pengelola UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti diajarkan tentang 1) pengertian dan fungsi laporan laba rugi; 2) unsur-unsur laporan laba rugi; dan 3) proses penyusunan laporan laba rugi.

a) Memahami pengertian dan fungsi laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi membantu para pemakai laporan keuangan memprediksikan arus kas masa depan dengan berbagai cara. Laporan laba rugi berguna untuk memberikan informasi mengenai jumlah laba yang diperoleh atau jumlah rugi yang diderita oleh suatu usaha. Laba atau rugi diperoleh dengan membandingkan antara pendapatan dengan beban [8].

b) Memahami Unsur-unsur laporan laba rugi

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba-rugi. Metode pengukuran laba ini dikenal sebagai pendekatan transaksi karena berfokus pada aktivitas yang berhubungan dengan laba yang telah terjadi selama periode akuntansi.

c) Memahami proses penyusunan laporan laba rugi

Informasi yang harus tersedia dalam menyusun laporan laba rugi yaitu jumlah pendapatan dan beban. Jumlah pendapatan suatu periode dibandingkan dengan jumlah beban yang dikeluarkan pada periode yang sama akan memperoleh hasil usaha (laba atau rugi).

d) Memahami susunan laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode tertentu. Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti

UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti didirikan pada tahun 2018 oleh Ibu Yanti Mala di Desa Tumpok Teungoh, Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Pada awal berdirinya UKM ini hanya memproduksi Bileh Crispy dan Udang Crispy dalam kemasan 200gr dan 250gr dengan menggunakan kemasan cup. Seiring dengan perkembangan usaha, produk yang dijual oleh UKM tersebut bertambah yaitu adanya ayam frozen dan kemasan yang digunakan sudah menggunakan kemasan plastic yang bias dibuka. Penjualan yang dilakukan oleh UKM tersebut melalui offline dan online yaitu penjualan di Toko 212 Mart, dan di rumah produksi produk tersebut, serta di Tokopedia.

B. Pencatatan Transaksi

Setiap bisnis atau usaha yang sedang berjalan tentunya akan selalu menghasilkan pendapatan setiap waktunya. Untuk itulah sebuah unit usaha tentu harus melakukan pencatatan transaksi keuangan untuk mencatat biaya apa saja yang masuk dan keluar di dalam usaha tersebut. Pencatatan transaksi keuangan pun tak boleh dibuat dengan asal-asalan saja. Pencatatan yang baik tentunya akan mempengaruhi keberhasilan dalam usaha yang anda jalankan. Proses pencatatan transaksi keuangan biasanya sering dikenal dengan proses pembukuan. Pembukuan ini merupakan tindakan untuk

mencatat secara teratur dan sistematis tentang segala transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan.

Transaksi keuangan pada UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti semuanya dilakukan secara tunai baik penjualan dan pembelian. Oleh karena itu, jenis form yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pada UKM tersebut disesuaikan dengan UKM tersebut.

1) *Transaksi Penjualan*: Semua transaksi penjualan yang dilakukan oleh UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti secara tunai, baik penjualan yang dilakukan sendiri oleh pemilik yaitu secara online dan secara offline, ataupun penjualan yang dititipkan pada pihak ketiga yaitu swalayan 212 Mart. Rancangan form penjualan yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan tersebut disesuaikan dengan kondisi usaha UKM tersebut.

TABEL I
RANCANGAN FORM PENCATATAN TRANSAKSI PENJUALAN

Tanggal	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Total				

Form di atas digunakan untuk mencatat transaksi penjualan yang terjadi pada UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti. Form tersebut dirancang untuk memudahkan pengelola UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti dalam melakukan pencatatan transaksi penjualannya setiap hari. Form tersebut dapat direkap per minggu atau per bulan sesuai dengan kebutuhan pelaporan UKM tersebut.

2) *Pembayaran Biaya*: Biaya-biaya usaha yang ada pada UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti yaitu biaya pembelian bahan, biaya listrik, biaya transport, dan biaya usaha lainnya. Semua transaksi di atas dilakukan secara tunai, sehingga semua transaksi di atas dicatat dalam satu form yaitu form pengeluaran kas. Rancangan form pengeluaran kas disesuaikan dengan kondisi usaha UKM tersebut.

TABEL II
RANCANGAN FORM PENCATATAN TRANSAKSI PEMBAYARAN BIAYA

Tanggal	Jenis Biaya	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Total				

Form di atas digunakan untuk mencatat semua transaksi pengeluaran kas untuk pembayaran biaya transaksi pembelian bahan pembuatan produk yang dijual pada UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti. Form tersebut dirancang untuk memudahkan pengelola UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti dalam melakukan pencatatan transaksi pembelannya setiap hari. Form tersebut dapat direkap per minggu atau per bulan sesuai dengan kebutuhan pelaporan UKM tersebut.

C. *Penyusunan Laporan Laba Rugi*

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu. Tujuan dibuatnya laporan ini adalah untuk mengetahui hasil kinerja operasi perusahaan, untung atau rugi. Unsur dalam laporan laba/rugi adalah penjualan bersih dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Perusahaan dikatakan untung apabila total pendapatan lebih besar dari total biaya dan dikatakan rugi apabila total pendapatan lebih kecil dari total biaya. Kegunaan laporan laba/rugi adalah untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan, dan membantu menilai resiko ketidakpastian arus kas.

Laporan laba rugi digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan ini mencerminkan aktivitas operasi perusahaan. Laporan laba rugi merupakan ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu, diakhiri dengan laba atau kerugian bersih untuk periode tersebut. Pada umumnya laporan laba rugi UMKM terdiri dari beberapa unsur yaitu pendapatan, beban dan laba.

1) *Pendapatan*: Pendapatan merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan asset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal [3]. Pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan operasi dan non operasi. Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan. Sedangkan, pendapatan non operasi adalah pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama perusahaan.

2) *Beban*: Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal [3]. Beban merupakan pengurang dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih sebelum pajak pada laporan laba/rugi [3]. Pada kode perkiraan, beban biasanya merupakan jenis yang paling banyak jumlahnya, walaupun secara sederhana, beban dapat diklasifikasikan menjadi: 1) Beban perolehan pendapatan; 2) Beban operasi/rutin; 3) Beban operasional lainnya; dan 4) Beban lain-lain.

3) *Laba*: Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi pemilik [2]. Laba yang tinggi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan output yang lebih dari industry/perusahaan. Sebaliknya, laba yang rendah atau rugi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan kurang dari produk/komoditi yang ditangani dan metode produksinya tidak efisien.

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban. Pembagian laba pada laporan laba rugi terdiri atas lima bagian laba, yakni:

a) *Laba kotor*: Laba kotor merupakan laba usaha yang diperoleh dengan cara mengurangi penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan (HPP). Laba

kotor merupakan laba paling atas dari laporan laba rugi. Untuk meningkatkan laba jenis ini, pebisnis perlu melakukan dua hal yaitu dengan meningkatkan penjualan bersih atau menekan harga pokok penjualan (HPP) [8].

- b) Laba operasi: Laba operasi merupakan laba yang didapatkan setelah mengurangi laba kotor dengan biaya administrasi, umum dan penjualan [2]. Biaya administrasi, umum dan penjualan yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk operasional bisnis yang tidak berkaitan dengan biaya untuk memproduksi barang dan jasa, misalnya gaji staf, biaya marketing, biaya logistik dan lain-lain.
- c) Laba sebelum pajak: Laba sebelum pajak merupakan laba yang diperoleh setelah mengurangi operating income atau laba operasi dengan biaya bunga [3]. Biaya bunga ini timbul karena adanya utang modal atau pinjaman modal yang dilakukan oleh pebisnis, misalnya pinjaman ke bank. Untuk meningkatkan pretax income, pebisnis bisa melakukannya dengan menekan biaya bunga dengan cara mengurangi pinjaman modal kepada pihak lain.
- d) Laba bersih: Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba bersih adalah kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan dipotong beban operasi dan pajak penghasilan [2]. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan adalah pendapatan, beban pokok penjualan, beban operasi, dan tarif pajak penghasilan.

D. Format Laporan Laba Rugi

Format laporan laba rugi yang dirancang untuk menyajikan pendapatan dan beban-beban pada UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti dengan menggunakan format single step. Penggunaan benntuk single step bertujuan untuk memudahkan pengelola UKM dalam menyajikan laporan laba rugi. Laporan laba rugi bentuk single step menekankan pada total pendapatan dan total beban sebagai penentu laba/rugi bersih.

Penyajian berbagai jenis penjualan akan disajikan dalam satu kelompok pendapatan, sehingga para pelaku usaha UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti tidak harus mengklasifikasikan berbagai jenis pendapatan baik penjualan operasional maupun pendapatan non operasional. Begitu pula dengan kelompok beban usaha. Pelaku usaha UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti tidak haru mengklasifikasikan jenis beban baik beban usaha maupun beban non usaha.

TABEL III
RANCANGAN FORMAT LAPORAN LABA RUGI

UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti LAPORAN LABA RUGI Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20xx	
Penjualan:	
-	Penjualan Udang Crispy
-	Penjualan Bileh Crispy
-	Penjualan Ayam Frozen
Total Penjualan	
Biaya Usaha:	
-	Harga Pokok Penjualan
-	Beban Listrik
-	Beban Gaji
-	Beban Transportasi
-	Beban lain-lain
Total Beban Usaha	
Laba (Rugi) Usaha	

KESIMPULAN

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil usaha suatu entitas pada periode tertentu. Laporan laba rugi menggambarkan informasi mengenai jumlah pendapatan yang diperoleh selama suatu periode dan jumlah beban yang dikeluarkan selama periode tersebut. Form penjualan yang dirancang dapat digunakan oleh UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti untuk melakukan pencatatan semua transaksi penjualannya. Form pengeluaran kas yang dirancang dapat digunakan oleh UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti untuk melakukan pencatatan semua transaksi pembelian bahan dan pembayaran biaya-biaya. Form laporan laba rugi yang dirancang dapat digunakan oleh UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti untuk menyusun laporan laba ruginya setiap bulan. UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti dapat menggunakan informasi yang ada dalam form penjualan dan pengeluaran kas untuk menyusun laporan laba rugi.

REFERENSI

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. 2017
- [2] Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2019
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar AKuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat. 2019
- [4] Sugiono, Arief dan Edy Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo. 2016.
- [5] Hery. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. 2016
- [6] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa. 2013.
- [7] Martani, Dwi., S Veronica. R Wardani, dan A Farahmita. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat. 2018
- [8] Warren, Carls S., JM Revec, JE Duchac, ET Wahyuni, AA Yusuf. *Pengantar Akuntansi 1 (Adaptasi Indonesia)*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. 2017